

**Analisis Pendapatan Usaha Ayam Goreng pada Berbagai Skala Usaha (Studi Kasus di Kecamatan Semarang Tengah).
(Revenue Analysis of Merchant Fried Chicken at Various Scale of Raw Chicken (Case Study in Middle Semarang District))**

SUCI KURNIA. H2D 001 252. 2005
(Pembimbing: BAMBANG MULYATNO dan EDY PRASETYO)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) proses produksi ayam goreng pada pedagang kaki lima di Kecamatan Semarang Tengah, 2) tingkat pendapatan usaha penjualan ayam goreng pada berbagai skala usaha, dan 3) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ayam goreng. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Semarang Tengah pada tanggal 2 Maret sampai 2 April 2005. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Lokasi Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Semarang Tengah dan metode pengambilan sampel menggunakan "stratified random sampling sebagai strata adalah skala usaha atau jumlah pembelian ayam. sebagai bahan baku (skala 1=150-210 kg/bulan, skala 2=211-270 kg/bulan dan skala 3=271-330 kg/bulan). Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda, sebelumnya dilakukan uji kenormalan data dengan Kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi ayam goreng yang dimulai dari pengadaan bahan, pengolahan sampai dengan menjadi ayam goreng yang siap dipasarkan. Rata-rata biaya tetap per bulan pada skala I sebesar Rp 714.521,93, skala 2 sebesar Rp 1.586.938,8 dan skala 3 sebesar Rp 3.195.699,1. Rata-rata biaya variabel per bulan pada skala I sebesar Rp 3.965.600, skala 2 sebesar Rp 5.105.100 dan skala 3 sebesar Rp 6.244.700. Rata-rata penerimaan per bulan pada skala I sebesar Rp 5.086.000, skala 2 sebesar Rp 7.358.000 dan skala 3 sebesar Rp 10.367.000. Rata-rata pendapatan per bulan pada skala I sebesar Rp 406.478,07, skala 2 sebesar Rp 666.861,2 dan skala 3 sebesar Rp 926.600,9. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pendapatan per responden maupun per kg secara sangat nyata antara skala 1, skala 2 dan skala 3. Biaya pembelian ayam terkoreksi, biaya pelengkap, produk, biaya pembelian minyak, biaya pembelian air dan biaya listrik secara serempak mempengaruhi pendapatan per responden. Biaya pembelian ayam, biaya pelengkap produk, biaya pembelian minyak, biaya pembelian air, biaya listrik dan skala usaha secara serempak mempengaruhi pendapatan per kg. Biaya pembelian ayam terkoreksi secara parsial mempengaruhi pendapatan per responden, sedangkan skala usaha secara parsial mempengaruhi pendapatan per kg.

Kata kunci : ayam goreng, modal, biaya, penerimaan dan pendapatan